



Pengaruh Pengasuhan Ayah dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Anak Perempuannya

Inieke Dwi Rachmi¹, Daeng Ayub², Viony Syafitra³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: inieke.dwi3552@student.unri.ac.id, daengayub@lecture.unri.ac.id, vionysyafitra@lecture.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-02 Keywords: <i>Father's Parenting Style; Learning Outcomes.</i>	The problem at the location is that the average father in Kampung Perawang Barat works as a factory worker or factory worker, so the purpose of this study is to determine the level of father's parenting style on the learning outcomes of his daughters. This study was located in Kampung Perawang Barat, Tualang District, Siak Regency. This research method is quantitative with data collection through observation, documentation, and questionnaires. The sampling method with simple random sampling is a method of taking in a certain way from a population or universe so that each member of a population or universe has the same opportunity to be selected or taken, using the Slovin formula, then a sample of 94 girls aged 13-18 years. These results obtained a significant and positive contribution between the variable of father's parenting style (X) on the learning outcomes of girls in Kampung Perawang Barat, Tualang District, Siak Regency, which had a large influence of 27% and 73% was determined by other factors that were not part of this study.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-02 Kata kunci: <i>Pengasuhan Ayah; Hasil Belajar.</i>	Permasalahan yang ada dilokasi ialah rata-rata ayah di Kampung Perawang Barat bekerja sebagai buruh pabrik atau pekerja pabrik, sehingga tujuan dari penelitian ini guna mengetahui tingkat gaya pengasuhan ayah terhadap hasil belajar anak perempuannya. Penelitian ini berlokasi di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Metode penelitian ini ialah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Metode sampling dengan simple random sampling adalah metode pengambilan dengan cara tertentu dari suatu populasi atau semesta sehingga setiap anggota suatu populasi atau semesta memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau diambil, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel 94 anak perempuan usia 13-18 tahun. Hasil ini diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel gaya pengasuhan ayah (X) terhadap hasil belajar anak perempuan Di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang besar pengaruhnya 27% dan 73% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Dalam proses belajar siswa akan menghasilkan skor atau nilai yang didapat setelah melaksanakan tugas yang diberi. Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Menurut Kunandar (2013) Hasil belajar diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan penilaian hasil belajar yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif, afektif, dan psikomotor dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti siswa pada saat di

sekolah. Selanjut menurut Viony (2015) hasil belajar adalah Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktifitas untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hasil belajar diukur berdasarkan ada tidaknya perubahan tingkah laku atau pemodifikasian tingkah laku yang lama menjadi tingkah laku yang baru.

Menurut Suwandri (2017) menjelaskan Dalam kultur patriaki di Indonesia, seringkali terdapat pandangan yang memisahkan peran ayah dan ibu dalam pengasuhan. Ayah cenderung hanya berperan sebagai pencari nafkah, sementara tugas-tugas domestik pengasuhan anak lebih sering ditempatkan pada perempuan. Padahal, dalam berbagai penelitian keterlibatan ayah memilikidampak positif terhadap perkembangan anak. Sebaliknya, ketidakhadiran ayah dalam fisik maupun psikologi anak berdampak dampak negatif dalam perkembangan anak.

Gaya pengasuhan ayah dan ibu sama-sama berpengaruh terhadap perkembangan anak. Jika dilakukan secara bersama-sama, hasilnya akan lebih optimal. Sebagai orang tua, ayah dan ibu memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengasuh, mendidik, dan mendukung proses belajar anak. Kerja sama yang harmonis antara keduanya berperan penting dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk menunjang tumbuh kembang anak. Menurut Van Wel, Linssen, & Abma (2000:29) menyatakan kedekatan antara ayah dan anak-anak mereka berhubungan positif dengan kesejahteraan psikologis anak, baik secara langsung dari waktu ke waktu.

Keterlibatan ayah sangat mempengaruhi proses perkembangan dan pendidikan anak perempuannya dimana ayah akan memberikan perhatian dan dukungan pada anak perempuan akan perasaan diterima, diperhatikan, dan memiliki rasa percaya diri sehingga proses perkembangan anak perempuan tersebut berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak perempuan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian Ex-post facto, (Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. 2015:4) riset ex post facto, adalah untuk menyelidiki peristiwa yang sedang berlangsung menggunakan metode pelacakan peristiwa kembali untuk mengenali faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. Riset ini memakai 1 variabel yang diteliti, yakni variabel bebas/ independen (X).

Penggunaan observasi, dokumentasi, dan kuesioner dalam pengumpulandata pada penelitian ini yang mana penelitian ini berlokasi di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini melibatkan 1.493 anak perempuan usia 13-18 tahun di Kampung Perawang Barat. Sampel penelitian didasarkan pada perhitungan sesuai dengan rumus Slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 10%, kemudian jumlah sampel diperoleh sebanyak 94 anak perempuan usia 13-18 tahun.

Microsoft Excel dan SPSS versi 23 for Windows digunakan dalam menganalisis data dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis statistika. Untuk mendapatkan data informasi responden berbentuk nilairata-rata dan interval standar hasil kuesioner, berdasarkan demografi, variabel, indikator dan artikel kuesioner responden maka dilakukan analisis statistik deskriptif, kemudian digunakan analisis statistik inferensial dalam pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Ketika

membuat keputusan ini pada suatu penelitian, ada dua keputusan penelitian berdasarkan rata-rata dan keputusan berdasarkan kontribusi, terhadap keputusan hasil penelitian. Berdasarkan rata-rata, tabel interpretasi skor rata-rata digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interprestasi
4,50-5,00	Sangat tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Rendah
2,00-2,49	Cukup Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

Sumber: Adaptasi Daeng Ayub Natuna, (2017)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan tabel interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan model summary dalam uji regresi yaitu:

Tabel 2. Interpretasi Nilai Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tafsiran kedua mean masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada:

Tabel 3. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitaian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1	Pengasuhan Ayah(X)	4,22	Tinggi
2	Hasil Belajar (Y)	87,65	Tinggi
	Rata-Rata	45,93	Sangat Tinggi

Jika dilihat pada tabel 3 diperoleh data untuk nilai mean berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi terdapat pada variabel hasil belajar dengan nilai mean yaitu 87,65 kemudian variabel gaya pengasuhan dengan nilai mean sebesar 4,22. Temuan ini menyimpulkan bahwa kedua variabel dalam kategori cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 45,93. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Komogorov-Smirnov Variabel Gaya Pengasuhan (X) dan Hasil belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		94	94
Normal	Mean	4.2286	8765.9894
Parameters ^{a,b}	Std.Deviation	.20945	235.18629
Most Extreme	Absolute	.125	.046
Differences		.076	.046
	Negative	-.125	-.041
Test Statistic		.125	.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Pada variabel Hasil Belajar (Y) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.
2. Pada variabel Gaya Pengasuhan (X) dengan nilai sig 0,876 ($0,876 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Pengujian linearitas menggunakan bantuan Program SPSS versi 23. Uji linearitas terhadap variabel hasil belajar (Y) dan gaya pengasuhan ayah (X)

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Of Variance Variabel Hasil Belajar (Y) Dan Gaya Pengasuhan (X)

Variabel	Sig
Pengasuhan Ayah dan Hasil Belajar	0,365

Bersumber pada hasil uji linearitas pada tabel 5 menjelaskan nilai signifikan (sig) Deviation from linearity Hasil belajar anak di Kampung Perawang Barat, Tualang, Kabupaten Siak lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara gaya pengasuhan dengan hasil belajar. Hubungan korelasi antara antara gaya pengasuhan (X) dengan hasil belajar (Y). Untuk melihat nilai koefisien determinasi dapat dilihat ditabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Pengaruh Variabel Gaya Pengasuhan Ayah(X) dan Hasil Belajar (Y)

R	R Square	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,094	0,027	27%	Rendah

Bersumber pada tabel 6 diketahui Rsquare (r^2) = 0,027 atau 27%, artinya besar pengaruh variabel gaya pengasuhan (X) terhadap hasil belajar (Y) Anak.

B. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan gaya pengasuhan ayah yang tinggi dilihat faktor demografi asal sekolah (SMP dan SMA) variable gaya pengasuhan ayah diperoleh mean 4,19 dan demografi responden berdasarkan Umur (13,14,15,16,17,18) diperoleh mean sebesar 4,21 dalam kategori tinggi. Gaya ayah dalam pengasuhan anak perempuannya berperan penting dalam pembentukan karakter dan rasa percaya diri anak sehingga menghasilkan hasil belajar yang bagus.

Variabel hasil belajar memiliki mean sebesar 87,65 termasuk dalam kategori tinggi, dan mean dari variabel hasil belajar tersebut dapat dari rata rata rapor anak perempuan di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil belajar anak Perempuan memiliki hubungan erat dengan gaya asuhan seorang ayah, kemampuan kognitif, sosial-emosional, dan motivasi belajar akan membuat hasil belajar anak lebih baik, faktor pendukung lainnya yaitu bagaimana guru dengan muridnya disekolah. Tapi yang menjadi faktor utama adalah gaya asuhan seorang ayah karena jenjang pertama anak mendapatkan Pendidikan adalah dikeluarga.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis faktor demografi asal sekolah (SMP dan SMA) variable pengasuhan ayah diperoleh mean 4,19 dalam kategori tinggi dan demografi responden berdasarkan Umur (13,14,15,16,17,18) diperoleh mean sebesar 4,21 dalam kategori tinggi
2. Variabel hasil belajar memiliki mean sebesar 87,65 termasuk dalam kategori tinggi, dan mean dari variabel hasil belajar tersebut dapat dari rata rata rapor anak perempuan di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
3. Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel pengasuhan ayah (X) terhadap hasil belajar anak perempuan di Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang besar pengaruhnya 27% dan terdapat 73% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

B. Saran

1. Kepada ayah Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak harus

terus memperhatikan cara atau sikapnya dalam mengasuh anak perempuan agar anaknya dapat berprestasi baik dalam belajar, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa, karena keberhasilan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja melainkan juga tanggung jawab dari orang tua.

2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terhadap masalah hasil belajar agar terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Daeng, A. N. (2017). *Kontribusi Akuntabilitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar, Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau.*
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). M. Si., Ak. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay
- Suwandri, A. (2017). *Judul Buku atau Artikel*. Penerbit.
- Syafitra, V. S., Azhar, A., & Sahal, M. *Hasil Belajar Kognitif IPA Fisika melalui Penerapan Strategi Index Card Match pada Materi Kalor di Kelas Vii4 SMPN 20 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Van Wel, F., Linssen, H., & Abma, R. (2000). The parental bond and the wellbeing of adolescent and young adults. *Journal of Youth and Adolescence*, 29(3), 307-318.